

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh independensi auditor, *audit delay*, *audit fee* terhadap kualitas audit, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

Independensi auditor memiliki nilai signifikansi hasil uji adalah 0,936 lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa H_01 diterima yakni variabel independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial. Hal ini disebabkan karena auditor dapat tetap terus menjaga independensi yang dimilikinya walaupun masa perikatan auditor dengan klien berlangsung lama. Auditor dapat menghasilkan kualitas audit yang tinggi karena auditor menjalankan kegiatan audit sesuai dengan kode etik dan prosedur audit yang tepat. Selain itu terdapat faktor lain yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang baik seperti auditor harus kompeten dan berpengalaman.

2. *Audit delay* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

Audit delay memiliki nilai signifikansi hasil uji adalah 0,176 lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_02 diterima yakni variabel *audit delay* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial. *Audit delay* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit karena perusahaan perbankan dalam penelitian ini cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangan tahunannya daripada batas waktu yang telah ditetapkan. Selain itu auditor yang kompeten telah mengetahui kapan waktu untuk menyelesaikan hasil auditnya agar laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan tidak akan terlambat.

3. *Audit fee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

Audit fee memiliki nilai signifikansi hasil uji adalah 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} diterima yakni variabel *audit fee*

berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial. Pemberian *audit fee* yang tinggi akan memotivasi auditor untuk dapat melakukan prosedur audit yang lebih baik sehingga kualitas audit yang dihasilkan pun akan semakin baik pula. Selain itu pemberian *audit fee* yang tinggi dikarenakan ruang lingkup audit dari perusahaan klien cukup luas, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan kegiatan audit.

4. Independensi auditor, *audit delay*, *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai signifikansi hasil uji adalah 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a4} diterima dan variabel independensi auditor, *audit delay*, *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan. Pemberian *audit fee* yang tinggi biasa diberikan oleh perusahaan yang berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung menggunakan KAP *big four* karena dipercaya akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Selain itu kegiatan audit merupakan kegiatan yang cukup kompleks sehingga untuk menghasilkan kualitas audit yang baik dibutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk menemukan segala bentuk kesalahan yang ada pada laporan keuangan perusahaan klien terkadang auditor memperpanjang jangka waktu audit. Selain dibutuhkan waktu yang lama, dalam menghasilkan kualitas audit yang baik, sikap independensi yang dimiliki auditor harus terjaga. Salah satu penyebab independensi auditor dapat terganggu adalah lamanya hubungan auditor dengan perusahaan klien. Semakin lama auditor berhubungan dengan perusahaan klien, auditor cenderung merasa *familiar* dengan perusahaan klien. Dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK/2017 akan membantu auditor dapat menjaga independensi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh independensi auditor, *audit delay*, *audit fee* terhadap kualitas audit, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi auditor, diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor seperti independensi auditor, *audit delay*, *audit fee* atau faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Auditor diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan agar tidak ada lagi keraguan publik terhadap laporan keuangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan untuk mempertimbangkan dengan baik dalam memilih auditor yang akan melakukan kegiatan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Perusahaan harus memilih auditor yang dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menggunakan indikator yang berbeda dalam mengukur variabel *audit delay*. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain seperti *workload*, *audit tenure*, rotasi auditor, ukuran KAP, ukuran perusahaan serta dapat melakukan penelitian pada sektor lainnya agar dapat memberikan informasi yang lebih luas terkait kualitas audit. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner, observasi atau melakukan wawancara dengan perusahaan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (4 ed., Vol. 1). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Agusti, R., & Pertiwi, N. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, Volume 21. Nomor 3, 1-13.
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Volume 8. Nomor 1, 637-646.
- Albrecht, C. O., Albrecht, W. S., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination* (Fourth ed.). USA: South Western.
- Amas, D. E., & Rahman, A. F. (2018). Pengaruh Rotasi Audit dan Leverage Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Volume 4. Nomor 1, 1-23.
- Andriani, N., & Nursiam. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume 3. Nomor 1, 29-39.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition*. Edinburg: Pearless Education Limited.
- Aron, A., & Ratnaningsih, R. (2020). Analisis Pengaruh Rotasi Audit, Ukuran KAP, Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi kasus pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015 Sampai 2019). Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Aryandra, R. A., & Mauliza. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 16. Nomor 2, 1-13.
- Bank Indonesia. (2012). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*. Bank Indonesia.

- Banu Sultanoglu, C. S. (2018). "The auditor's opinion modifications around domestic and global financial crises" *Meditary Accountancy*. *Meditary Accountancy Research*, 622-639.
- Bapepam-LK. (2011). Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2016). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *MODUS*, Volume 30. Nomor 2, 198-211.
- Darmaningtyas, S. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).
- De Angelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal Of Accounting and Economics* 3, 183-199.
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *MONEX*, Volume 9. Nomor 1, 1-17.
- Fierdha, Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2014). Pengaruh Audit Rotation Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). 1-10.
- Fure, J. A. (2016). Fungsi Bank Sebagai Lemabga Keuangan di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. *Lex Crimen*, Vol 5. No 4.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harapahap, A. S. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kulitas Audit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Medan: Universitas Sumatera Utara Medan.
- Harsanti, P., & Whetyningtyas, A. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). *Jurnal Sosial dan Budaya*, Volume 7. Nomor 1, 1-6.

- Hasanah , A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, Volume 5. Nomor 1, 11-21.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing* (Third ed.). England: Pearson Education Limited.
- Herianti, E., & Suryani, A. (2016). Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay, dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Perbankan yang terdaftar Di Bei Periode 2012-2014. *Prosiding Seminar Nasional Indocompac*, 416-425.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2008). *Standar Audit 200, Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit berdasarkan Standar Audit*. Jakarta: IAPI.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Draf Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: IAPI.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: IAPI.
- Immanuel, R., & Yuyetta, E. A. (2014). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Audit Fee (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Volume 3. Nomor 3, 1-12.
- Indonesia, P. R. (2018). *Undang-Undang No 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No 10 Tahun 2018 tentang Perbankan*. Jakarta.
- Ishak, F. A., & Perdana, H. D. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload, Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 11. Nomor 2, 183-194.
- Ismail, T. (2015). Kepuasan Klien dan Kegunaan Laporan Audit Eksternal Stake Holder Perspektif (Perspektif Klien Audit Kepuasan Klien Dan Kegunaan Laporan Audit Eksternal Stake. *Jurnal Organisasi DAN Manajemen*, Volume 11. Nomor 1, 1-14.

- K. Dwiyani Pratistha, N. L. (2014). Pengaruh Independensi Auditor dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 6. Nomor 3, 419-428.
- Khasani, A. H., Amilin, & Anwar, C. (2018). Tenure Audit, Reputasi Auditor dan Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur : Analisis Kompleksitas Operasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*, Volume 5. Nomor 1, 1-13.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 3. Nomor 3, 1-10.
- Kurniawansyah, D. (2017). Auditor Independen Dan Kualitas Audit : Suatu Studi Empiris Pada Auditor Di Kap Jawa Timur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Volume 2 Nomor 1, 117-134.
- Kusumawardani, F. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Analysis Journal*, Volume 2. Nomor 1, 52-58.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2002). Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2003). Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2008). Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta.
- Mgbame, C. O., Eragbhe, E., & Osazuwa, N. P. (2012). Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis. *European Journal of Business and Management*, Volume 4. Nomor 7, 154-162.
- Michael, C. J., & Rohman, A. (2017). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Volume 6. Nomor 4, 1-12.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (Edisi keenam ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Murtadho, A. M. (2018). Pengaruh Rotasi, Reputasi, Spesialisasi Auditor, Audit Tenure, dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Volume 9. Nomor 2, 105-118.
- Ni Made Dewi Febriyanti, I. M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Ukuran Kap Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 503-518.
- Nikmah, L., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Volume 3. Nomor 3, 1-14.
- Novianti, N., Sutrisno, & Irianto, G. (2010). Tenur Kantor Akuntan Publik, Tenur Partner Audit, Auditor Spesialisasi Industri, dan Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi 15*.
- Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Volume 1. Nomor 1, 256-276.
- Nurmalia, I., & Saleh, R. (2019). Pengaruh Independensi Auditor dan Fee Auditor Terhadap Kualitas Audit. *JURNAL AKUNTANSI*, Volume 8 Nomor 2, 122-134.
- Pambudi, I. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Delay Terhadap Kualitas Audit (Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia periode 2014-2016). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pemerintah Indonesia. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/Pojk.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 Pasal 11. Jakarta.
- Perdana, M. A., & Juliarto, A. (2014). Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik Dan Rotasi Akuntan Publik (Partner Auditor) Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 3. Nomor 4, 2337-3806.

- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Volume 5. Nomor 1, 81-94.
- Pertamy, R. A., & Lestari, T. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, Volume 3. Nomor 2, 159-175.
- Pramaswaradana, I., & Astika, I. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 19. Nomor 1, 168-194.
- Praptika, P. H., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor, dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 15. Nomor 3, 2052-2081.
- Prasetia, I. F., & Rozali, R. D. (2016). Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Aset*, Volume 8. Nomor 1, 49-60.
- Pratama, B., & Adiwibowo, A. S. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness pada Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Secara Konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 3. Nomor 2, 1-12.
- Pratistha, K. D., & Widhiyani, N. S. (2014). Penharuh Independensi Auditor dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 6. Nomor 3, 419-428.
- Premananda, W. H., & Badera, I. N. (2018). Independensi Auditor Sebagai Pemediasi Pengaruh Audit Fee Dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 24. Nomor 2, 1328-1528.
- Presiden Republik Indonesia. (1967). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. Jakarta.
- Primasari, R., & Sudarno. (2013). Pengaruh Koneksi Politik dan Corporate Governance Terhadap Audit Fee. *Diponegoro Journal Ofaccounting*, Volume 2. Nomor 2, 1-15.

- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *EkoPreneur*, Volume 1. Nomor 1, 50-61.
- Putri Fitrika Imansari, A. H. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* .
- Putri, K., Hardi, & Silalahi, S. P. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik Dalam Pelaksanaan Audit (Studi Survey Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru dan Batam). 1-14.
- Qintharah, Y. N. (2020). Pengaruh Rotasi Audit, Kompleksitas Perusahaan dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, Volume 31. Nomor 1, 1-6.
- Rabbani, F. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Independensi Auditor, dan Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Ramadhan, I. N., & Laksito, H. (2018). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Audit Tenure, dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 7. Nomor 4, 1-13.
- Ramdani, R. (2016). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Regar, R., A. Areros, W., & J.Rogahang, J. (2016). Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada Bank SULUTGO Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-12.
- Rimawati, N., & Dewayanto SE, Msi, Akt, T. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor. *Jurnal Eprints Undip* .
- Rinanda, N. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). Bandung: Universitas Telkom Indonesia.
- Romney, M. B & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information System*. England: Pearson Education Limited.

- Salsabila, M. (2018). Pengaruh Rotasi KAP dan Fee Audit Terhadap Kualita Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, Volume 18. Nomor 1, 51-64.
- Salsabila, M. (2018). Pengaruh Rotasi Kap Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* .
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Volume 1. Nomor 2, 646-665.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method For Business*. United Kingdom: John Willey.
- Septiani, T. (2017). Pengaruh Opini Going Concern, Audit Delay, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014). *Jurnal Umrah*.
- Setiyawati, H., & Siahaan, H. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi*.
- Simatupang, H. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Volume 6. Nomor 2, 136-146.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Volume 1. Nomor 2, 101-109.
- Sunarya, A. (2018). Pengaruh Rotasi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Susilawati, & Atmawinata, M. (2014). Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Studi pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Etikonomi*, Volume 13. Nomor 2, 190-210.

- Tepalagul, N., & Lin, L. (2015). Auditor Independence and Audit Quality: A Literature Review. *Journal Of Accounting, Auditing and Finance*, Volume 30. Nomor 1, 101-121.
- Wafa, Z., & Nugraeni. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota Indonesia. *JRAMB*, Volume 4. Nomor 1, 51-58.
- Wayan Hari Premananda, I. D. (2018). Independensi Auditor Sebagai Pemediasi Pengaruh Audit Fee Dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 24. Nomor 2.
- Wicita, T. M., & Osesoga, M. S. (2019). Pengaruh Ikatan Kepentingan Keuangan, Pemberian Jasa Lain, Audit Tenure, Persaingan Kantor Akuntan Publik, dan Audit Fee Terhadap Independensi Penampilan Auditor. *Jurnal Bina Akuntansi*, Volume 6. Nomor 1, 17-47.
- Yahya, M., & Syahputra, F. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Tersaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Volume 2. Nomor 3, 39-47.
- Yakin, F. E. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Yandar, A. D., & Sudaryati, E. (2017). How Decision Making To The Audit Fee, Audit Committee on a Audit Quality. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Volume 15 Nomor 2, 46-51.